

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Analisa fluktuasi harga pada barang kebutuhan pokok dan barang penting Triwulan II, antara lain:

1. Harga barang kebutuhan pokok dan penting di Kabupaten Balangan cenderung mengalami penurunan pada Triwulan II.
2. Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu: bawang merah mengalami kenaikan sebesar 16,37% (harga rata-rata bulan April Rp 37.000/kg menjadi Rp 43.055/kg pada bulan Juni) dan komoditas bawang bombai dengan kenaikan sebesar 17,23% (harga rata-rata bulan April Rp 26.359/kg menjadi Rp 30.944/kg pada bulan Juni)

(Harga barang kebutuhan pokok dan penting Kabupate Balangan Triwulan II: <https://docs.google.com/spreadsheets/d/1NjsY7GprqdePJDuGcZ7t-DXRU3pNXWSzczIlc7cmhf2k/edit?usp=sharing>)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Balangan dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi hingga periode pelaporan Triwulan II Tahun 2025, antara lain:

1. Ketersediaan bawang merah dan bawang bombai sebagian besar bergantung pada pasokan dari luar daerah sehingga rentan terhadap gangguan produksi nasional.
2. Gangguan produksi di daerah sentra yang menyebabkan turunnya volume pasokan yang masuk ke Kabupaten Balangan.
3. Belum tersedia cadangan pangan strategis untuk komoditas bawang merah dan bawang bombai.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

A. Keterjangkauan Harga

Dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan kebutuhan pokok dan penting agar tetap terjangkau oleh masyarakat, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Balangan dengan program perlindungankonsumen dan pengamanan perdagangan dengan melaksanakan kegiatan, yaitu:

1) Melaksanakan Pasar Murah

Kegiatan pasar murah di Kabupaten Balangan dilaksanakan bekerjasama dengan beberapaagen/distributor serta instansi terkait, seperti BULOG Sub Divre Barabai, Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT. Wings Food Cabang Barabai, PT. Indofood Cabang Barabai, Transmart Banjarmasin, PT. Nestle Cabang Barabai, serta Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan. Pasar murah dilaksanakan dengan tujuan untuk membantumemenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat berpenghasilan rendah dengan harga terjangkau dan

mengantisipasi lonjakan harga bahan pokok dan penting masyarakat baik pada saat menjelang bulan ramadan, hari raya idul fitri/idul adha, dan natal/tahun baru maupun pada hari-hari biasa.

Beberapa sembako yang dijual dalam kegiatan pasar murah antara lain: telur, bawang putih, bawang merah, tepung curah, tepung segitiga biru, gula curah, minyak curah, minyakita, garam, asam jawa, telur asin, aneka ikan segar, beras, daging sapi, dengan selisih harga Rp 500 - Rp 4.000 dengan harga pasar pada umumnya.

Pada Triwulan II Tahun 2025, kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 25 (dua puluh lima) kalidengan realiasi pada Triwulan II yaitu sebagai berikut:

No	Lokasi	Tanggal	Realisasi (kali)	Ket
1.	Expo Balangan, Kec. Paringin Selatan	12 April 2025	1	
2.	Expo Balangan, Kec. Paringin Selatan	14 April 2025	1	
3.	Desa Mamantang, Kec. Halong	16 April 2025	1	
4.	Desa Tangalin, Kec. Awayan	17 April 2025	1	
5.	Desa Tigarun, Kec. Juai	23 April 2025	1	
6.	Desa Lampihong Kiri, Kec. Lampihong	24 April 2025	1	
7.	Desa Dayak Pitap, Kec. Tebing Tinggi	29 April 2025	1	
8.	Desa Mangkayahu, Kec. Paringin	30 April 2025	1	
9.	Desa Palajau, Kec. Batumandi	06 Mei 2025	1	
10.	Desa Murung Jambu, Kec. Paringin Selatan	08 Mei 2025	1	
11.	Desa Karya, Kec. Halong	14 Mei 2025	1	
12.	Desa Lampihong Selatan, Kec, Lampihong	15 Mei 2025	1	
13.	Desa Ambakiang, Kec. Awayan	20 Mei 2025	1	
14.	Majelis Ta'lim Riyadul Muhibbin	21 Mei 2025	1	

15.	Desa Bungin, Kec. Paringin Selatan	26 Mei 2025	1
16.	Desa Binju, Kec. Halong	27 Mei 2025	1
17.	Halaman Kantor Kejaksaan	01 Juni 2025	1
18.	Desa Hukai, Kec. Juai	03 Juni 2025	1
19.	Desa Tanah Habang Kanan, Kec. Lampihong	05 Juni 2025	1
20.	Desa Mayanau, Kec. Tebing Tinggi	11 Juni 2025	1
21.	Desa Mamigang Kec. Halong	12 Juni 2025	1
22.	Desa Kasai, Kec. Batumandi	16 Juni 2025	1
23.	Desa Matang Lurus, Kec. Lampihong	18 Juni 2025	1
24.	Desa Mantuyan, Kec. Halong	24 Juni 2025	1
25.	Desa Panimbaan, Kec. Juai	25 Juni 2025	1
Jumlah Realisasi s/d Triwulan II			25

2) Gerakan Pangan Murah

Gerakan Pangan Murah (GPM) adalah salah satu langkah konkret yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dalam rangka menjaga stabilitas harga dan menjamin keterjangkauan serta ketersediaan pangan bagi masyarakat yang dilaksanakan melalui Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian.

Kegiatan ini merupakan bentuk **intervensi pasar** dengan menjual berbagai komoditas pangan strategis—seperti beras, minyak goreng, gula pasir, telur ayam, cabai, dan bawang—dengan harga yang lebih rendah dibandingkan harga pasar.

Pada Triwulan II Tahun 2025, kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 21 (dua puluh satu) kali dengan realisasi pada Triwulan II yaitu sebagai berikut:

No	Lokasi	Tanggal	Realisasi (kali)	Ket
1.	Desa Paringin Selatan, Kec. Paringin Selatan	14 April 2025	1	
2.	Desa Mamantang, Kec. Halong	16 April 2025	1	

3.	Desa Tangalin, Kec. Awayan	17 April 2025	1
4.	Desa Tigarun, Kec. Juai	23 April 2025	1
5.	Desa Dayak Pitap, Kec. Tebing Tinggi	29 April 2025	1
6.	Desa Mangkayahu, Kec. Paringin	30 April 2025	1
7.	Desa Palajau, Kec. Batumandi	06 Mei 2025	1
8.	Desa Murung Jambu, Kec. Paringin Selatan	08 Mei 2025	1
9.	Desa Karya, Kec. Halong	14 Mei 2025	1
10.	Desa Lampihong Selatan, Kec. Lampihong	15 Mei 2025	1
11.	Kelurahan Paringin Timur, Kec. Paringin Timur	26 Mei 2025	1
12.	Desa Binju, Kec. Halong	27 Mei 2025	1
13.	Desa Paringin Selatan, Kec. Paringin Selatan	02 Juni 2025	1
14.	Desa Hukai, Kec. Juai	03 Juni 2025	1
15.	Desa Tanah Habang Kanan, Kec. Lampihong	05 Juni 2025	1
16.	Desa Mayanau, Kec. Tebing Tinggi	11 Juni 2025	1
17.	Desa Mamigang, Kec. Halong	12 Juni 2025	1
18.	Desa Kasai, Kec. Batumandi	16 Juni 2025	1
19.	Desa Matang Lurus, Kec. Lampihong	18 Juni 2025	1
20.	Desa Mantuyan, Kec. Halong	24 Juni 2025	1
21.	Desa Panimbaan, Kec. Juai	25 Juni 2025	1
Jumlah Realisasi s/d Triwulan II			25

(https://drive.google.com/drive/folders/1hhdO8M_5EjivsmTH1Y53BS8AF8m65I_i?usp=sharing)

3) Sidak Pasar

Inspeksi mendadak (sidak) pasar dilakukan saat menjelang Hari Raya Idul Fitri. Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan *stakeholder* terkait seperti Dinas yang menangani ketahanan pangan, perindustrian dan perdagangan, kepolisian, dan TNI dalam rangka memantau ketersediaan pasokan bahan pangan serta harga bahan pangan untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan serta meninjau masa kadaluarsa produk yang dijual agar tidak ada oknum yang memanfaatkan momen HBKN untuk mendapatkan keuntungan dengan menimbun, menaikkan harga atau menjual produk makanan yang sudah habis masa waktu pemakaian.

Pada Triwulan II tahun 2025, kegiatan sidak pasar dilakukan sebanyak 1 (satu) kali pada hari Rabu, 04 Juni 2025 bertempat di Pasar Modern Adaro Kec. Paringin dalam rangka menjelang Hari Raya Idul Adha 1446 H.

(<https://drive.google.com/file/d/1tdxUjLawNLwlSKFPiYaU-6LO4s8mdG4a/view?usp=sharing>)

B. Ketersediaan Pasokan

1) Pengadaan Benih Padi Musim Kemarau dan Musim Hujan

Pengadaan benih padi musim kemarau merupakan salah satu program strategis yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian

Kabupaten Balangan dalam rangka mendukung ketahanan pangan daerah, khususnya pada masa tanam musim kemarau. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan petani tetap dapat melakukan budidaya padi secara optimal meskipun di tengah tantangan musim kering. **Pengadaan benih padi MK (Musim Kemarau) telah terealisasi sebanyak 16.600 kg pada tanggal 11 Juni 2025.**

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan II Tahun 2025, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Balangan telah melaksanakan berbagai upaya pengendalian inflasi, di antaranya melalui kegiatan pasar murah, gerakan pangan murah (GPM), sidak pasar, serta pengadaan benih padi musim kemarau. Secara umum, kegiatan yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan penting (Bapokting) di Kabupaten Balangan, yang secara umum menunjukkan tren penurunan harga selama periode April hingga Juni 2025.

Meski demikian, masih terdapat kenaikan harga pada beberapa komoditas tertentu, seperti bawang merah dan bawang bombai, yang masing-masing mengalami kenaikan harga sebesar 16,37% dan 17,23%. Kenaikan ini lebih disebabkan oleh terbatasnya pasokan di tingkat nasional akibat faktor produksi, terutama karena curah hujan yang tinggi yang memengaruhi hasil panen di sentra produksi utama.

Dari sisi pelaksanaan kegiatan, koordinasi lintas sektor TPID sudah berjalan cukup baik. Namun, jangkauan kegiatan intervensi masih terbatas di beberapa wilayah, dan efektivitas intervensi harga belum sepenuhnya menyasar komoditas-komoditas yang mengalami lonjakan harga. Di sisi hulu, pengadaan benih padi untuk musim kemarau telah terealisasi dengan baik dan diharapkan memberikan kontribusi terhadap stabilitas pasokan beras dalam jangka menengah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Balangan pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatkan intensitas dan cakupan intervensi pasar** melalui kegiatan pasar murah dan GPM, dengan distribusi yang lebih merata hingga tingkat kecamatan dan desa;
2. **Mengutamakan intervensi terhadap komoditas yang mengalami kenaikan signifikan**, seperti bawang merah dan bombai, misalnya melalui subsidi harga atau fasilitasi distribusi dari daerah surplus;
3. **Memperkuat stok pangan daerah** sebagai cadangan intervensi jangka pendek saat terjadi gejolak harga, terutama untuk komoditas volatile food;
4. **Mendorong percepatan tanam dan peningkatan produksi lokal**, dengan dukungan benih, sarana produksi, dan fasilitas irigasi yang memadai;
5. **Melakukan pemantauan harga dan pasokan secara berkala dan terpadu**, dengan melibatkan peran kecamatan dan desa sebagai ujung tombak informasi di lapangan;
6. **Meningkatkan sinergi TPID dengan pelaku usaha dan lembaga vertikal**, seperti Bulog dan Bank Indonesia, untuk memastikan dukungan teknis dan pasokan strategis yang lebih efektif.